

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi saat ini menjadi hal yang sangat penting, terutama terhadap organisasi yang menggunakan teknologi Informasi (TI) sebagai pendukung proses bisnis. Ketergantungan terhadap TI ini menuntut perhatian khusus pada tata kelola yang terdiri dari kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses untuk memastikan bahwa TI di organisasi tidak hanya berkembang, namun juga menopang strategi dan tujuan perusahaan (Aziz and Nurlistiani, 2018). Lampung Post (Lampost) merupakan perusahaan yang menggunakan TI untuk mendukung proses bisnisnya. Penggunaan TI di Lampung Post bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan terhadap para *stakeholder* terutama informasi pemberitaan *online* maupun *offline* kepada masyarakat. Untuk itu perlu adanya dukungan keamanan informasi yang bertujuan agar informasi yang akan diberikan baik melalui media cetak maupun *online* dapat berjalan dengan lancar. Salah satu bentuk dukungan keamanan informasi adalah dengan adanya audit sistem informasi dengan tujuan agar risiko keamanan informasi dapat dikurangi atau dihindari. Keamanan informasi merupakan aspek penting dari tata kelola organisasi, kinerja TI akan terganggu jika keamanan informasi sebagai aspek penting dari keamanan informasi mengalami masalah terkait kerahasiaannya (*confidentiality*), keutuhannya (*integrity*), dan ketersediaannya (*availability*). Gangguan pada sistem informasi secara tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan.

Motto Lampung Post yaitu menyebarkan berita yang jujur, terkini, bermutu, dan paling berpengaruh di Provinsi Lampung. Kemajuan teknologi saat ini terkadang tak hanya dimanfaatkan untuk kegiatan positif. Namun dalam perkembangannya, kemajuan teknologi juga dijadikan peluang untuk melakukan kriminalitas di dunia maya atau media lainnya yang kerap dikenal dengan istilah kejahatan siber. *Cyber crime* atau kejahatan siber dalam istilah hukumnya adalah mengacu pada aktivitas kejahatan dengan komputer atau jaringan komputer menjadi alat dan sasaran kejahatan.

Belum lama ini terjadi aktivitas kejahatan siber dengan mengambil alih *website* Lampost.co dan juga mengubah isi *content website* yang menimbulkan kerugian bagi pihak Lampost dan juga rekanan perusahaan yang masih berada dalam satu group perusahaan. Untuk menjaga keamanan sistem informasi perusahaan maka dibutuhkan suatu teknologi atau sistem dengan tata kelola keamanan informasi yang baik untuk menjaga aset informasi dan mencegah terjadinya aktivitas yang dapat merugikan perusahaan.

Permasalahan di atas mendorong penulis untuk melakukan audit sistem informasi pada Lampung Post. Audit sistem informasi ini dibuat dengan mengacu pada *framework* COBIT 5. *Framework* COBIT 5 merupakan suatu kerangka kerja manajemen teknologi informasi yang diciptakan oleh *Information System Audit and Control Association (ISACA)* dan *IT Governance Institute (ITGI)*. COBIT memiliki model kapabilitas (*capability*) yang bertujuan untuk mencapai tujuan secara keseluruhan dari proses penilaian dan proses dukungan perbaikan, yaitu untuk

menyediakan sarana untuk mengukur kinerja dari setiap sisi sistem informasi yang kemudian diterapkan pada suatu penilaian kapabilitas proses.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “**Bagaimana Mengevaluasi Tata Kelola Sistem Informasi Lampung Post untuk menghasilkan beberapa rekomendasi yang dipergunakan dengan menggunakan *Framework* COBIT 5**”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

1. Hanya melakukan pengukuran kapabilitas dengan menggunakan metode *Framework* COBIT 5 pada Lampost.
2. Hanya sebatas menganalisis kesenjangan pada sistem informasi yang sedang berjalan untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kapabilitas sistem informasi Lampost.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat kapabilitas sistem informasi Lampost.
2. Menganalisis kesenjangan yang terjadi saat ini dengan yang diharapkan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan pada sistem informasi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Membantu pengelolaan sistem informasi Lampost untuk meningkatkan keamanan informasi.
2. Karya tulis ilmiah ini nantinya dapat dijadikan pedoman dan sumber bagi penelitian dibidang audit sistem informasi.